ABSTRAK

Aden Rahman Augustira NIM: 1213020007 (2025) Praktik Kerjasama Bisnis Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Kerjasama Pengadaan Makanan di Kantin Rumah Sakit Al-Islam Bandung)

Kerjasama dalam bidang pengadaan makanan di lingkungan rumah sakit menjadi hal yang penting untuk mendukung kebutuhan pasien, pengunjung, dan karyawan. Rumah Sakit Al-Islam Bandung, sebagai rumah sakit berbasis nilai Islam, menerapkan sistem konsinyasi dalam pengelolaan kantinnya. Namun, dalam praktiknya, kerjasama ini belum sepenuhnya terdokumentasikan dalam bentuk akad tertulis, sehingga menimbulkan pertanyaan terkait kesesuaian pelaksanaannya dengan prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah, terutama dalam aspek akad, keterbukaan, dan pengelolaan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kerjasama pengadaan makanan di kantin Rumah Sakit Al-Islam Bandung serta meninjau kesesuaian pelaksanaannya dengan hukum ekonomi syariah. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk akad yang digunakan, prinsip syariah yang diterapkan, serta menemukan aspek-aspek yang perlu disempurnakan dalam pelaksanaan kerjasama tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara kepada pihak pengelola kantin dan penyedia makanan, serta studi dokumentasi terhadap laporan penjualan dan sistem administrasi yang digunakan. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Teori yang digunakan adalah teori muamalah dalam Islam, khususnya terkait akad konsinyasi (*wakalah bil bai'*), prinsip syirkah (kerjasama usaha), asas suka sama suka (*an-taradlin minkum*), dan prinsip transparansi serta kehalalan dalam transaksi ekonomi syariah. Teori ini menjadi landasan untuk menganalisis kesesuaian pelaksanaan kerjasama dengan ketentuan hukum syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kerjasama pengadaan makanan di kantin Rumah Sakit Al-Islam Bandung telah sesuai dengan prinsip-prinsip dasar muamalah dalam hukum ekonomi syariah. Akad konsinyasi antara kedua belah pihak telah dibuat secara tertulis dan memuat ketentuan yang rinci, sedangkan pelaporan hasil penjualan dilaksanakan dengan prinsip transparansi dan keterbukaan. Produk makanan yang dititipkan juga telah memenuhi standar kehalalan sebagaimana dituntut dalam syariat Islam, disarankan agar kualitas administrasi dan profesionalisme pengelolaan terus ditingkatkan guna mengoptimalkan pelaksanaan kerjasama dan memastikan keberlanjutannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.